

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas model induktif kata bergambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas VII-2 dan VII-6. Tiap kelas diberi perlakuan berbeda. Pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah ini diharapkan dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap model yang akan diterapkan pada kelas eksperimen. Pada materi dan soal *posttest* yang akan disampaikan pada kelas kontrol adalah sama. Seperti biasa pembelajaran dengan metode ceramah dilakukan dan kemudian di akhir pembelajaran siswa akan melakukan *posttest*. Setelah dilakukannya evaluasi pembelajaran, hasil *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata kelas 67,5 dan angka tersebut masih tergolong rendah atau dibawah KKM (>70). Pada kelas kontrol ini masih banyak siswa pasif merespon guru saat pembelajaran berlangsung dan siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pembelajaran daring secara berlangsung.

#### **B. Proses dan Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen tentunya berbeda dengan kelas kontrol. Jika kelas kontrol di atas

menggunakan metode ceramah, maka kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model induktif kata bergambar. Model ini diterapkan pada kelas eksperimen dengan tujuan mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dan kreatif, dapat berimajinasi, dan dapat menuangkan idenya ketika melakukan kegiatan menulis. Model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan beserta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu, model ini juga memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berbanding terbalik pada proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah tergolong baik. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu mencapai angka 83,6.

### **C. Efektivitas Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 6 Nganjuk.**

Permohonan izin penelitian dilakukan pada tanggal 21 Juni 2021. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Efektivitas Model Induktif Kata Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kelas VII di MTsN 6 Nganjuk”. Peneliti mengajukan permohonan dengan membawa surat izin penelitian yang sudah diligalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin diserahkan kepada Waka Kurikulum atas persetujuan Kepala Sekolah, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di MTsN 6 Nganjuk.

Pada tanggal 28 Juni 2021, peneliti menemui Waka Kurikulum untuk mengetahui guru pendamping yang akan mendampingi selama penelitian dilakukan. Waka Kurikulum menunjuk Ibu Hj. Wakidatul Mardiyah, S.Pd sebagai guru pendamping pelaksanaan penelitian di kelas VII. Setelah mengetahui guru pendamping yang sudah ditunjuk Waka Kurikulum, peneliti menemui Ibu Hj. Wakidatul Mardiyah selaku guru pendamping dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII. Maksud peneliti menemui Ibu Wakhidatul Mardiyah untuk meminta izin penelitian di kelas yang beliau ajar atas persetujuan kepala sekolah. Ibu Wakhidatul Mardiyah memberikan izin penelitian dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen di kelas VII-2 dan VII-6.

Uji Instrumen dilakukan pada tanggal 12 Juli 2021 di kelas VII-2 dan VII-6. Masing-masing kelas memiliki 31 peserta didik yang dijadikan responden uji instrumen. Penggunaan seluruh peserta didik sebagai responden untuk menguji instrumen dilakukan peneliti untuk mengetahui kevalidan instrumen sebelum digunakan untuk meneliti sampel penelitian. Instrumen yang diujikan ke responden yaitu soal *posttest* berupa pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model induktif kata bergambar. Hasil nilai uji instrumen selanjutnya divalidasi menggunakan SPSS Versi 21. Untuk mencari validasi soal tes peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21 apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*, jika

jumlah responden 31 maka  $r_{\text{tabel}} = 0,355$ . Hasil validasi instrumen secara keseluruhan dapat dikatakan valid karena  $r_{\text{hitung}} > 0,355$ .

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 23 Juli-3 Agustus 2021 dengan sampel kelas VII-6 dan VII-2. Pada tanggal 23 Juli 2021 dilakukan *posttest* Eksperimen di kelas VII-2 secara daring. Waktu pengumpulan hasil *posttest* dibatasi sampai pukul 08.15 WIB sesuai dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada tanggal 03 Agustus 2021 dilakukan *posttest* kontrol di kelas VII-6 dilakukan secara daring, dengan batas pengumpulan pukul 11.00 WIB. Hasil *posttest* dikirimkan berupa lampiran foto pekerjaan peserta didik melalui *Whatsapp* secara pribadi kepada peneliti. Hasil pekerjaan peserta didik selanjutnya dikoreksi secara manual oleh peneliti untuk mengetahui nilai yang diperoleh.

Efektivitas belajar dalam penelitian ini merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan antar peserta didik dan pendidik. Efektivitas belajar yang dimaksudkan yaitu efektivitas pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model induktif kata bergambar. Efektif atau tidak suatu model pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian hasil kegiatan pembelajaran sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Efektivitas model induktif kata bergambar dapat dilihat dari ranah kognitif berupa hasil *posttest* yang diberikan kepada peserta didik kelas VII-2 dan kelas VII-6 selaku sampel penelitian.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas

eksperimen. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol 67,5 sedangkan nilai rata-rata belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 83,6. Berdasarkan hasil *posttest* dari pembelajaran yang telah dilakukan pada kedua kelas, terdapat beberapa perbedaan, yaitu siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa lebih cepat menguasai materi yang diajarkan sehingga hasil belajar pun meningkat dari sebelumnya. Kesulitan-kesulitan yang sebelumnya dialami siswa sedikit telah berkurang dengan penerapan model pembelajaran induktif kata bergambar.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji T (*test T*). diperoleh  $t_{hitung} = 6,250$  dan  $t_{tabel} = 1,699$  dengan taraf signifikansi 0,05%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik. Nilai signifikansi adalah lebih kecil dari pada level signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Jadi hipotesis alternative ( $H_a$ ) adalah diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa model induktif kata bergambar dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk tidak efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model induktif kata bergambar dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk efektif digunakan dalam pembelajaran. Model induktif kata

bergambar efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya pada materi menulis teks deskripsi, karena pada materi tersebut banyak yang harus dipahami oleh siswa dalam proses menulis teks deskripsi. Model induktif kata bergambar ini mampu mendongkrak tingkat penguasaan materi, pemahaman materi, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan nilai hasil siswa. Jadi, ini membuktikan bahwa model induktif kata bergambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk efektif untuk digunakan.